

**ETOS KERJA PEDAGANG BAJU ANGGOTA 'AISYIYAH
DI DESA TEMBOK LOR KECAMATAN ADIWERNA
KABUPATEN TEGAL**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)
dalam Ilmu Ushuluddin

OLEH:

Eni Rahmawati
NIM: 9952 2994

**JURUSAN PERBANDINGAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2006**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Yogyakarta, 17 Februari 2006

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sunan Kalijaga

di

Yogyakarta

Assalamua'laikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Eni Rahmawati

NIM : 99522994

Jurusan : Perbandingan Agama

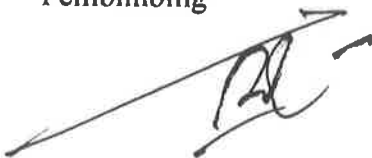
Judul : Etos Kerja Pedagang Baju Anggota 'Aisyiyah di
Desa Tembok Lor Kecamatan Adiwerna Kabupaten
Tegal

maka selaku Pembimbing/Pembantu Pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqosyahkan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Drs. Mohammad Damami, M.Ag
NIP. 150202822

Pembantu Pembimbing



Drs. Rahmat Fajri, M.Ag
NIP. 150275041



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN
Jl. Marsda Adisucipto Telp/Fax. (0274) 512156 Yogyakarta

PENGESAHAN

Nomor: UIN.02/DU/PP.00.9/1374/2006

Skripsi dengan judul : *Etos Kerja Pedagang Baju Anggota 'Aisyiyah di Desa Tembok Lor Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal*

Diajukan oleh:

1. Nama : Eni Rahmawati
2. NIM : 99522994
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : PA

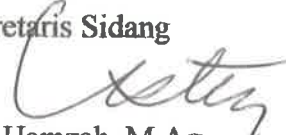
Telah dimunaqosyahkan pada hari: Rabu, tanggal: 12 April 2006 dengan nilai: 78,3/B dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang


Drs. H. Subagyo, M.Ag.
NIP. 150234514

Sekretaris Sidang


Ustadi Hamzah, M.Ag
NIP. 150298987

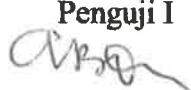
Pembimbing/Merangkap Penguji


Drs. Moh. Damami, M.Ag
NIP. 150202822

Pembantu Pembimbing


Drs. Rahmat Fajri, M.Ag
NIP. 150275041

Penguji I


DR. H. Abdurrahman
NIP. 150110387

Penguji II


Moh. Soehada, M.Hum
NIP. 150291739

Yogyakarta, 12 April 2006

DEKAN


Drs. H.M. Fahmie, M.Hum
NIP. 150088748



MOTTO

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عَالَمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: Dan katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mu'min akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan".

*Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Swakarya, 1989), hlm. 298

PERSEMBAHAN



Kupersembahkan skripsi ini untuk:

- Bapak dan Ibuku tercinta
- Kakakku dan keponakaknku tersayang
- Mas Aris yang selalu memberikan kasih sayang
dan motifasinya selama ini

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga sampai detik inipun masih diberi kesempatan untuk menghirup segarnya udara pagi dan hangatnya sinar mentari serta indahnya sinar rembulan di malam hari. Shalawat beriringan salam kami haturkan kepada junjungan alam, suri tauladan umat manusia, Nabi Muhammad SAW. Berkat ajaran yang beliau bawalah penulis mengerti akan makna kehidupan dan jiwa penulis bersinar karenanya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Perbandingan Agama di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menghaturkan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Fahmi Muqaddas, M. Hum., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UTN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Mohammad Damami, M.Ag., selaku dosen pembimbing I, yang senantiasa memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penulisan skripsi ini terlaksana dengan baik.
3. Bapak Drs. Rahmat Fajri, M.Ag., selaku dosen pembimbing II, yang senantiasa memberikan bimbingan dan pengarahan serta banyak memberi masukan guna meneliti judul ini.
4. Seluruh staf Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, perpustakaan Kolose St. Ignatius, yang selalu melayani dengan baik dan penuh keramahan serta bersahabat dalam mencari buku-buku yang diperlukan.

5. Bapak Amar selaku sekretaris Desa Tembok Lor yang telah membantu memberikan informasi serta data-data yang penulis butuhkan.
6. Para pedagang baju, khususnya anggota 'Aisyiyah selaku informan yang dengan ikhlas telah membantu memberikan informasi dan data-data yang penulis butuhkan sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
7. Bapak, Ibu dan Kakak-kakakku yang telah melimpahkan segala cinta kasih serta bantuan baik moral maupun material kepada penulis.
8. Sahabatku; Syauky, Latifah, Ninun dan adikku Nurul, yang selalu mau direpotkan dan mau mendengar keluh kesah dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan PA 99" serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah disebutkan di atas, penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih, semoga Allah SWT memberikan balasan sesuai dengan amal baktinya. Dan penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini bisa bermanfaat.

Penulis telah berusaha menyusun skripsi ini sebaik mungkin, namun dengan segala keterbatasan dan kekurangan penulis tetap mengharapkan adanya saran serta kritik dari semua pihak agar karya ini bisa lebih baik lagi. Amiin ya robbal'alam

Yogyakarta, 08 Safar 1426 H
19 Maret 2005 M

Penyusun

Eni Rahmawati

TRANSLITERASI ARAB – LATIN

11

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka

ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
هـ	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

مُتَدَد	ditulis	Muta'addidah
مَدَد	ditulis	'iddah

C. *Ta' marbutah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*

حِكْمَةٌ	ditulis	H{ikmah
عَلَّةٌ	ditulis	'illah

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti s}alat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	Kara>mah al-auliya>'
زَكَاةٌ وَالْفِطْرِ	ditulis	Zaka>h al-fi}ri

D. Vokal Pendek

فَعْلٌ	Fath{ah	ditulis	a
		ditulis	fa'ala

نكر	Kasrah	ditulis	i
		ditulis	z ukira
	D{\ammah	ditulis	u
يذهب		ditulis	yaz habu

E. Vokal Panjang

1	Fath}ah + alif جا طلية	ditulis	a>
		ditulis	ja>hillyyah
2	Fath}ah + ya' mati تتسى	ditulis	a>
		ditulis	tansa>
3	Kasrah + ya' mati كريم	ditulis	i>
		ditulis	kari>m
4	D{\ammah + wawu mati لاروض	ditulis	u>
		ditulis	furu>d}

F. Vokal Rangkap

1	Fath}ah + ya' mati بينكم	ditulis	ai
		ditulis	bainakum
2	Fath}ah + wawu mati قول	ditulis	au
		ditulis	qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan apostrof

النتم	ditulis	a'antum
اصدقت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf “*al*”

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'a>n</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiya>s</i>
السماء	ditulis	<i>al-Sama>'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذو الفروض	ditulis	<i>z awi> al-furu>d </i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
DAFTAR ISI	xii
ABSTRAK	xiv
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Telaah Pustaka	6
E. Kerangka Teori	7
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan.....	17
 BAB II : ‘AISYIAH DAN MASYARAKAT DESA TEMBOK LOR	
A. Sejarah ‘Aisyiyah	19
B. Masyarakat Desa Tembok Lor	27
 BAB III : ETOS KERJA DAN ‘AISYIAH	
A. Pengertian Etos Kerja	36
B. Etos Kerja Dan ‘Aisyiyah	43

**BAB IV : PANDANGAN DAN FAKTOR ETOS KERJA PEDAGANG
BAJU ANGGOTA 'AISYIYAH DI DESA TEMBOK LOR
KECAMATAN ADIWERNA KABUPATEN TEGAL**

A. Pandangan Pedagang Baju Terhadap Kerja	52
B. Faktor Kerja	59

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran-saran	72
C. Kata Penutup	72

DAFTAR PUSTAKA	73
-----------------------------	----

CURRICULUM VITAE

LAMPIRAN

ABSTRAK

Agama adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya seseorang dalam bekerja, agama juga mendorong manusia untuk bekerja dengan giat. Ada prasangka yang dituduhkan kepada kaum muslim Indonesia bahwa etos kerja yang dimiliki kaum muslim Indonesia lemah dan itu menjadi sumber kegagalan dalam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi dunia Islam.

Kegagalan kaum muslim dalam membentuk etos kerja dapat dilihat dari pandangan kerja dan faktor kerja itu sendiri. Pandangan dan faktor kerja ini akan dapat melihat secara lebih cermat masalah etos kerja dari seseorang atau kelompok masyarakat karena etos kerja seseorang atau kelompok masyarakat tidak dapat dinilai sama. Faktor inilah yang menarik penulis untuk meneliti etos kerja yang dimiliki para pedagang baju anggota Aisyiyah yang ada di Desa Tembok Lor Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian lapangan yang dalam pengumpulan datanya menggunakan metode observasi dan wawancara. Pengumpulan data ini digunakan agar penulis memperoleh informasi tentang pandangan dan faktor kerja pedagang baju.

Pandangan pedagang baju terhadap kerja adalah positif, kerja dipandang sebagai tuntutan hidup, tuntutan tugas dan tuntutan iman. Iman tidak dapat diabsahkan tanpa adanya amal usaha yang nyata, yaitu diantaranya dengan bekerja. Suatu kenyataan bahwa dalam hidup memerlukan adanya penghidupan dan kerja adalah kegiatan yang akan memberikan hasil sebagai bekal guna mencukupi kebutuhan sehari-hari. Dengan terpenuhinya kebutuhan sehari-hari maka akan lebih baik dan lebih tenang dalam beribadah kepada Allah, dengan kata lain pandangan pedagang dalam melakukan kerja adalah bekal untuk beribadah kepada Allah.

Hal lain yang perlu diungkapkan disini adalah adanya faktor yang membuat etos kerja pedagang baju tinggi. Faktor tersebut adalah ekonomi, pendidikan dan ilmu pengetahuan, tanggung jawab, tradisi, ajaran agama, kekeluargaan dan modal.

Dari beberapa faktor yang telah disebutkan diatas agama merupakan faktor yang paling berperan karena dengan berpegang pada ajaran agama dan menjalankannya dengan baik dan benar maka akan mendapatkan kebahagiaan hidup baik di dunia maupun akhirat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semangat agama pada dasarnya adalah semangat memberi kepada sesamanya, seorang agamawan yang baik adalah orang yang hanya meminta kepada Tuhannya dan memberi kepada sesamanya. Oleh karena semangat memberi kepada sesamanya yang besar, maka agama pada dasarnya mendorong manusia untuk bekerja keras, mencapai kemampuan maksimal, karena dengan itu ia akan dapat memberi kepada sesamanya.¹

Agama merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi tinggi rendahnya seseorang dalam bekerja, karena dalam agama terdapat ajaran-ajaran yang dapat mendorong pemeluknya untuk bekerja dengan giat, dan sebaliknya agama justru membenci seseorang berpangku tangan dan bermalas-malasan.

Agama juga mempunyai arti penting dalam membentuk etos kerja seseorang. Karena agama mengajarkan tentang makna hidup yang lebih mendalam, melewati batas-batas kebendaan dan kedunawian. Etos kerja sepenuhnya berkaitan dengan kesadaran, dengan atas kesadaran terhadap suatu pekerjaan, ia memberi dorongan, motivasi, semangat, serta memberi makna terhadap suatu pekerjaan itu, yang kemudian membentuknya menjadi suatu watak atau sikap mental dalam bekerja.²

¹ Musa Asy'arie, "Agama dan Etos Kerja", *Al-Jami'ah*, No.57, Tahun 1994, hlm. 94.

² Musa Asy'arie, "Islam, Etos Kerja dan Budaya Jawa", dalam Aswab Mahasin (ed.), *Ruh Islam dalam Budaya Bangsa* (Jakarta: Yayasan Festival Istiqlal, 1996), hlm. 208.

Penting bagi bangsa Indonesia bahwa masyarakat muslim Indonesia memerlukan etos kerja yang tinggi, walaupun bangsa Indonesia mengalami hambatan dalam membangun etos kerja yang kreatif, tapi harus tetap membangun bahkan dengan kerja keras.³ Banyak muncul anggapan menanggapi kemunduran yang dialami Islam dan Indonesia sebagai bagian dari dunia Islam tidak bisa mengelakkan diri dari berbagai prasangka yang selama ini dituduhkan kepada dunia Islam. Ada sinyalemen yang mengatakan bahwa muslim (bangsa Indonesia) menderita etos kerja lemah, yang akan mengantarkan Indonesia sebagai bagian belakang (*back yard*), ketika hampir dari negara-negara Asia, khususnya Asia Timur telah menjadi negara industri.⁴ Namun hal ini tidak boleh membuat umat Islam merasa rendah diri dan malu menghadapi kehidupan modern.

Tuduhan atas lemahnya etos kerja bangsa Indonesia dan juga muslim tentu bukan satu-satunya faktor penghambat atau penyebab bagi kemajuan yang akan dicapai ketika hampir semua negara Islam telah selama bertahun-tahun mengalami hidup terisolasi dalam penjajahan kolonial, sehingga kolonialisme yang pernah menguasai dunia Islam (termasuk bangsa Indonesia), patut dicurigai sebagai salah satu bentuk kekuatan ekonomi serta politik yang selalu mempunyai kepentingan untuk mengeruk kekayaan yang ada dalam negara yang dikuasainya.⁵ Sejarah Indonesia sebagai negara bekas jajahan menyebabkan perlunya penelaahan ulang

³ Muzairi, "Refleksi Teologis Terhadap Etos Kerja", *Al-Jami'ah*, No. 57, Tahun 1994, hlm. 106.

⁴ Nurcholish Madjid, *Islam Doktrin dan Peradaban, Sebuah Telaah Kritis tentang Masalah Keimanan, Kemanusiaan, dan Kemoderenan* (Jakarta: Yayasan Wakaf Paramadina, 1992), hlm. 410.

⁵ Dadang Juliantara, "Teologi Agraria Etika dan Politik bagi Jalan Keadilan Agraria," dalam Muhidin M. Dahlan (ed.), *Sosialisme Religius Suatu Jalan Keempat* (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2000), hlm. 67.

terhadap pendapat atau anggapan yang mengatakan bahwa etos kerja yang dimiliki bangsa Indonesia (Islam) lemah.

Pembentukan dan penguatan etos kerja tidak semata-mata ditentukan oleh kreativitas pendidikan atau prestasi yang berhubungan dengan *inner life*, suasana batin, semangat hidup yang bersumber pada keyakinan seseorang. Oleh karena itu, salah satu hal yang ingin dicari sebagai sumber untuk menemukan etos kerja adalah dari agama. Karena agama bagi pemeluknya merupakan sistem nilai yang mendasari seluruh aktivitas hidupnya, maka kerja merupakan perwujudan dan realisasi diri dari ajaran agamanya. Etos kerja menjadi mekanisme hidup bersifat batin, yang menjadi motor penggerak bagi seseorang dalam menyikapi hidup ini.⁶

Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Max Weber dalam *The Protestant Ethic and the Spirit of Capitalism* tentang apa yang disebut “Etika Protestan.” Ia berkesimpulan bahwa ada hubungan yang erat antara ajaran agama (Protestan) dengan perilaku ekonomi. Walaupun tidak dapat dielakkan bahwa selalu saja ada kesulitan ketika ingin mendapatkan secara *genuine* pengaruh ajaran agama terhadap tingkah laku seseorang atau kelompok.⁷

Desa Tembok Lor merupakan desa yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai pedagang baju. Walaupun satu sama lain mempunyai profesi yang sama tetapi mereka melakukan persaingan dagang dengan baik dan tidak merugikan satu sama lain, sehingga hubungan mereka terjalin dengan baik juga. Di Desa Tembok Lor banyak didirikan organisasi-organisasi masyarakat, salah

⁶ Musa Asy'arie, *Islam Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat* (Jakarta: Lembaga Studi Filsafat Islam, 1997), hlm. 35.

⁷ Fachry Ali, “Islam dan Aceh,” dalam Aswab Mahasin (ed), *Ruh Islam dalam Budaya Bangsa* (Jakarta: Yayasan Festival Istiqlal, 1996), hlm. 37.

satu diantaranya adalah 'Aisyiyah. 'Aisyiyah merupakan organisasi ibu-ibu yang kegiatannya meliputi: pengajian, bakti sosial dan kegiatan organisasi lainnya. Organisasi 'Aisyiyah di Desa Tembok Lor relatif maju, dilihat dari banyaknya anggota dan kegiatan-kegiatan sosial yang membantu masyarakat yang berada di Desa Tembok Lor.

Alasan dipilihnya judul tentang etos kerja pedagang baju anggota 'Aisyiyah karena penulis tertarik dengan keadaan pedagang baju anggota 'Aisyiyah di Desa Tembok Lor karena etos kerja yang dimiliki pedagang baju anggota 'Aisyiyah nampaknya cukup tinggi ini dapat dilihat dari keuletan, kejujuran, dan kedisiplinan para pedagang baju dalam bekerja. Sehingga perekonomian masyarakat Desa Tembok Lor khususnya pedagang baju anggota 'Aisyiyah dalam hal memenuhi kebutuhan hidup relatif tercukupi. Dalam melaksanakan aktivitas kerja sehari-hari para pedagang baju anggota 'Aisyiyah nampaknya memadukan antara semangat keagamaan dan keduniawian, dan didorong oleh semangat religius yang tinggi.

Dengan fenomena yang telah tertera diatas, tidaklah berlebihan kalau penulis berinisiatif untuk meneliti tentang etos kerja pedagang baju anggota 'Aisyiyah dan bagaimana pandangan pedagang baju anggota 'Aisyiyah terhadap kerja, serta faktor apa yang membuat etos kerja pedagang baju menjadi tinggi dalam melakukan kerja.

B. Rumusan Masalah

Agar diperoleh gambaran yang jelas tentang ruang lingkup penelitian dan untuk menghindari interpretasi yang berbeda, maka penulis perlu membatasi

pokok permasalahan penelitian ini. Adapun pembatasan penelitian tentang etos kerja ini hanya difokuskan pada para pedagang baju anggota 'Aisyiyah yang berada di Desa Tembok Lor Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

Dari uraian latar belakang diatas, maka ada beberapa hal yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apa pandangan pedagang baju anggota 'Aisyiyah di Desa Tembok Lor Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal terhadap kerja ?
2. Apa saja faktor-faktor yang membuat etos kerja pedagang baju anggota 'Aisyiyah di Desa Tembok Lor Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal tinggi ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Menggambarkan secara cermat tentang pandangan pedagang baju anggota Aisyiyah di Desa Tembok Lor Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal terhadap kerja.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor tingginya etos kerja pedagang baju anggota 'Aisyiyah dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk mendalami apa yang menjadi pandangan organisasi 'Aisyiyah sosialisasinya dikaitkan dengan etos kerja.

- b. Untuk memenuhi persyaratan akademis dalam rangka penyelesaian tugas akhir di Fakultas Ushuluddin.

D. Telaah Pustaka

Telah banyak penelitian tentang etos kerja, yang diteliti oleh peneliti sebelumnya tetapi belum semua bisa mewakili penelitian yang peneliti lakukan, yaitu tentang etos kerja pedagang baju anggota 'Aisyiyah di Desa Tembok Lor Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

Adapun penelitian yang telah dilakukan antara lain tentang *Etos Kerja Pengikut Tarekat Qadariyah wa Naqsabandiyah di Desa Logede Pejagon Kebumen*, yang disusun oleh Achmad Cholid Fikri, Fakultas Ushuluddin Jurusan Akidah dan Filsafat, yang isinya membahas tentang etos kerja dan tarekat, pengertian etos kerja, kaitan etos kerja dan tarekat etos kerja pengikut Tarekat Qadariyah Wa Naqsabandiyah di Logede yang meliputi sikap para pengikut tarekat terhadap kerja, semangat kerja, dan pengaruh ajaran tarekat terhadap kerja.

Penelitian yang lain adalah *Etos Kerja dalam Islam dan Kristen (Suatu Tinjauan Historis di Indonesia)*, disusun oleh Rahmat Fajri Program Studi Aqidah dan Filsafat Konsentrasi Hubungan Antar Agama, yang isinya membahas tentang kerja dan tanggung jawab, motivasi kerja, kerja dalam Islam dan karakteristik etos kerja muslim.

Buku-buku yang membahas tentang etos kerja, penulis mencoba memberikan rujukan akan buku-buku yang menjadi penunjang : buku karya Toto Tasmara, *Etos Kerja Pribadi Muslim*, dalam buku ini dijelaskan tentang arti dan

makna kerja, jihad dan tauhid sebagai etos kerja, dan hal-hal yang dapat menghambat etos kerja itu sendiri.

Dalam buku karya Musa Asy'arie yang berjudul *Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat* juga dijelaskan tentang makna etos kerja, etos kerja dan hakekat makna bekerja, etos kerja dan makna perubahan, etos kerja dan peranan uang, etos kerja perspektif budaya.

Dari hasil penelitian dari buku-buku yang penulis sebutkan diatas, sejauh yang penulis ketahui sampai saat ini belum ada yang khusus membahas tentang etos kerja pedagang baju anggota 'Aisyiyah di Desa Tembok Lor Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

E. Kerangka Teori

Clifford geertz mengadakan penelitian tentang bangkitnya masalah rasionalitas dalam bidang ekonomi yang terjadi pada masyarakat Indonesia sekitar tahun 1950-an. Dalam penelitiannya ia menggunakan studi kasus di kedua kota kecil yaitu Mojokuto di pedalaman Jawa Timur dan di Tabanan Bali bagian Barat daya. Studi kasus di Mojokuto ia pelajari pada tahun 1952-1954 (kasus ini tentang pengusaha kaum penjaja), sedangkan kasus di Tabanan dilakukan pada tahun 1957-1958 (kasus ini tentang pengusaha kaum ningrat).⁸ Dari penelitian kasus di atas menghasilkan beberapa hipotesis yang menarik.

Dari kedua kasus tersebut, terdapat perbedaan yang bersumber dari karakter sosial budaya. Namun di antara kedua kasus tersebut ditemukan

⁸ Taufik Abdullah (ed.). *Agama, Etos Kerja dan Perkembangan Ekonomi* (Jakarta: LP3ES, 1979), hlm. 154.

persamaan dalam kaitannya dengan kemunculan sikap kewiraswastaan. Pada kasus “Mojokuto” golongan wiraswasta berasal dari golongan santri sementara pada kasus Tabanan muncul dari kaum ningrat.⁹

Perspektif ini memunculkan hipotesis: golongan wiraswasta muncul dari suatu golongan masyarakat yang homogen dan dari golongan masyarakat yang lebih luas dengan orientasi daerah yang lebih luas pula. Geertz meyakini bahwa untuk mengembangkan sikap kewiraswastaan, kebijakan yang umum dan seragam akan sulit diterapkan dalam situasi masyarakat yang latar belakangnya berbeda.¹⁰

Pembahasan mengenai etos kerja berarti mempersoalkan sumber motivasi yang menjadi dasar seseorang bertindak. Dari sudut teoritis hal ini membawa kita pada persoalan kemungkinan hubungan yang saling mendukung antara kenyataan rohaniah seseorang dengan sistem prilaku.¹¹ Tinggal bagaimana sumber motivasi yang berasal dari keadaan rohaniah seseorang mampu mewarnai sikap kerja, sehingga kerja merupakan sebuah bentuk pencerminan dari keadaan rohaniah seseorang.

Dalam penelitian Max Weber tentang apa yang disebut dengan Etika Protestan dan hubungannya dengan semangat kapitalisme telah membuktikan bahwa ada hubungan antara keadaan rohaniah dengan semangat kerja seseorang atau kelompok. Karya Weber *The Protestant Ethic and The Spirit of Capitalism* mempunyai arti penting yaitu bertambahnya pengetahuan kita tentang asketisme. Adalah, bagaimana hubungan antara ajaran agama dengan prilaku ekonomi, dan

⁹ Bun Yanum Marshus, “Industri Pedesaan Menghindari Perangkap Involusi dan Stagnasi Pendapatan,” dalam *Prisma*, No. 8, Agustus, Tahun 1995, hlm. 20.

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ Taufik Abdullah, *op.cit.*, hlm. 3.

bagaimana mewujudkan adanya ajaran tersebut ke dalam kehidupan sosial penganutnya. Weber mencoba menganalisa doktrin teologis yang ada dari beberapa sekte Protestan, terutama Calvinisme, yang dicurigainya paling banyak menyumbang bagi berkembangnya semangat Kapitalisme.

Tesis Weber tentang Etika Protestan bermula dari fakta sosiologis yang ditemukannya di Jerman bahwa sebagian besar dari pemimpin-pemimpin perusahaan, pemilik modal dan personil teknis dan komersial tingkat atas adalah orang-orang Protestan bukan orang-orang Katolik, maka tidaklah mengherankan bahwa perhatian kadang-kadang tertuju pada hal ini.¹² Berbagai studi dilakukan untuk meneliti agama tersebut dengan suatu penjelasan melalui aspek kondisi historis yang mampu menemukan kekhasan mental dan spiritual apa yang mereka miliki sehingga menghasilkan sikap hidup kapitalis.¹³ Akan tetapi tidak semua kelompok Protestan mempunyai pengaruh yang sama kuat dalam munculnya semangat kapitalis.

Weber mencoba menganalisa doktrin teologis dari beberapa aliran atau sekte Protetanisme, terutama Calvinisme yang dianggapnya aliran yang paling banyak menyumbang bagi perkembangan semangat kapitalisme, jauh melebihi kelompok-kelompok lain yang ada dalam Protestan. Ajaran Calvin tentang takdir dan nasib manusia di hari nanti, menurut Weber, adalah merupakan kunci utama dalam menentukan sikap hidup dari para penganutnya. Takdir telah ditentukan, keselamatan diberikan Tuhan kepada orang yang terpilih. Manusia sesungguhnya berada dalam ketidakpastian yang abadi. Kewajiban manusia adalah untuk

¹² *Ibid.*, hlm. 6.

¹³ *Ibid.*, hlm. 8.

beranggapan bahwa ia adalah yang terpilih dan berusaha untuk mernerangi segala keraguan dan godaan dari yang jahat. Adanya rasa kurang percaya diri merupakan hasil dari kondisi iman yang tidak memadai, oleh karena adanya rahmat yang tidak sempurna. Adanya rahmat yang tidak sempurna adalah pertanda dari yang tak terpilih untuk mendapatkan keselamatan.¹⁴

Untuk dapat meyakinkan manusia pada taraf diri sebagai yang terpilih, manusia harus mampu memupuknya dengan melalui kerja keras, sebab hanya melalui aktivitas duniawi semacam inilah salah satu cara untuk mencapai hasil itu, seharusnya hal ini dipandang sebagai sarana yang paling sesuai dalam menghilangkan keraguan religius dan memberikan kepastian akan rahmat. Tuhan dari Calvinisme mengharuskan umatnya tidak satu kerja yang baik, tetapi suatu hidup dari kerja yang baik yang digabungkan dalam suatu sistem yang terpadu.¹⁵

Inilah cara hidup yang sesuai dengan takdir Tuhan yaitu memenuhi kewajiban yang ditimpakan kepada individu akan kedudukannya didunia. Inilah panggilan (*beruf*) tentang tugas yang telah ditentukan oleh Tuhan dimana seseorang harus bekerja. Dan kerja bukanlah sekedar untuk memenuhi keperluan duniawi semata, akan tetapi kerja merupakan bentuk dari tugas suci manusia di muka bumi.¹⁶

Weber secara jelas menyatakan bahwa keberhasilan kalangan Protestan disebabkan adanya budaya religi yang tinggi sehingga menjadi sumber motivasi dalam hidup para pengikutnya. Apa yang dilontarkan Weber memberikan

¹⁴ *Ibid.*

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 9.

pengaruh yang luar biasa terhadap ilmu-ilmu sosial, yang pada umumnya adalah upaya untuk melakukan penerapan argumen Weber.

Argumen Weber banyak diterapkan oleh para ilmuwan, mereka yang pada umumnya menganut penafsiran ini mengawalinya dengan menganalisis berbagai kelompok di Asia untuk melihat contoh asketisme duniawi, signifikansi religius kerja dalam sebuah panggilan berhubungan dengan kegiatan ekonomi yang sukses. Adapun kasus-kasus yang diklaim mempunyai hubungan tersebut adalah kaum jodo dan penganut Budhisme Zen serta gerakan Hotoku dan Shingaku di Jepang yang dibahas oleh Robert N. Bellah dalam *Tokugawa Religion* ; kaum Muslim Santri di Jawa yang dibahas oleh Clifford Geertz dalam *The Religion of Java*; kaum Jain, Parsi di India oleh David C. McClelland, dan berbagai penelitian lainnya.¹⁷

Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan betapa besarnya pengaruh yang ditimbulkan dari karya Max Weber, yang menempatkan mereka semua pada pendukung paham mentalisme. Paham mentalisme secara umum menyatakan bahwa struktur atas atau alam pemikiran merupakan bagian dari kesadaran manusia di dalam mengubah atau menentukan dan dalam membentuk dunia.¹⁸ Akan tetapi di satu sisi karya Weber tetap memunculkan berbagai tanggapan dari banyak pihak yang bernada menentang sehingga ada semacam paradigma tandingan,¹⁹ yang mengatakan, bahwa bukan kesadaran yang menentukan keadaan

¹⁷ Robert N. Bellah, *Beyond Belief Menemukan Kembali Agama: Esei-esai tentang Agama di Dunia Modern*, terj. Rudy Harisya Alam (Jakarta: Paramadina, 2000), hlm. 75-77.

¹⁸ Dawam Raharjo, "Etos Kerja, Teori dan Teologi Islam," dalam *Peninjau*, No. 16, Tahun 1992, hlm. 81.

¹⁹ Argo Twikromo, "Mitos tentang Etos Kerja Masyarakat Pedesaan (Sebuah Refleksi)," dalam *Basis*, Oktober, Tahun 1993, hlm. 392.

atau kondisi, melainkan kondisilah yang menentukan kesadaran, faham ini disebut faham strukturisme.²⁰

Munculnya paradigma tandingan tidak harus dipahami sebagai bentuk yang saling mengancam antara satu dengan yang lainnya, namun sebenarnya lebih bisa dimaknai sebagai alternatif kemungkinan lain yang perlu diperhitungkan dalam mengkaji masalah yang berhubungan dengan etos kerja. Pada proses dialektika nantinya dimungkinkan adanya sintesa di antara keduanya. Seperti yang diungkapkan oleh Dawam Raharjo yang dikutip dari pendapat seorang sosiolog bernama Lipset, merumuskan bahwa: "kondisi struktural, itu memungkinkan, atau membuat mungkin suatu pembangunan". Jadi ia tidak mengabaikan kondisi struktural. Tetapi katanya lagi: "faktor kultural itulah yang pada akhirnya menentukan, apakah pembangunan itu mungkin atau tidak mungkin".²¹

Munculnya dua faham tentang etos kerja ini, menyebabkan pemahaman akan etos kerja tidak hanya dapat ditelusuri melalui nilai-nilai yang bersumber dari kepercayaan seseorang atau kelompok tetapi lebih dari itu etos kerja juga dapat dilacak melalui kondisi struktur lingkungan, baik sosial, budaya, maupun geografinya. Sehingga etos kerja seseorang atau kelompok dapat ditentukan oleh faktor lingkungan, kemampuan seseorang atau kelompok tersebut dalam menyerap nilai-nilai sosial, agama, serta budaya. Kondisi dan kemampuan seseorang atau kelompok yang tidak sama dalam menghadapi faktor-faktor tersebut menyebabkan etos kerja seseorang atau kelompok antara satu dengan yang lainnya adalah tidak sama.

²⁰ M. Dawam, *op.cit.*, hlm. 81.

²¹ *Ibid.*, hlm. 82.

Dalam penelitian ini penulis memposisikan diri sebagai peneliti dengan cara mengamati kehidupan para pedagang baju dan mewawancarai para pedagang baju khususnya anggota 'Aisyiyah.

F. Metode Penelitian

Berkaitan dengan judul skripsi ini, yang mengangkat masalah Etos Kerja Pedagang Baju Anggota 'Aisyiyah di Desa Tembok Lor Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal, maka jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan.

Penelitian empirik biasanya bertujuan untuk menggambarkan kebenaran suatu pengetahuan.²² Dalam menggambarkan suatu pengetahuan, diperlukan sebuah metode, agar diperoleh hasil yang alamiah. Metode dalam arti luas adalah cara bertindak menurut aturan tertentu. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan praktis terlaksana secara rasional dan terarah untuk mencapai hasil yang optimal.²³

1. Pengumpulan data

Dalam sebuah penelitian, sudah barang tentu memerlukan data, baik data primer maupun data sekunder yang akan digunakan sebagai informasi. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi dari para pedagang baju khususnya anggota 'Aisyiyah yang berada di Desa Tembok Lor Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku yang ada kaitannya dengan masalah etos kerja dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian lapangan.

²² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Fak Psikologi UGM, 1981), hlm. 3.

²³ Anton Bekker, *Metode-metode filsafat* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1984), hlm. 10.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik:

a. Observasi

Observasi merupakan metode penelitian dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti terhadap suatu objek penelitian. Oleh karena itu, observasi merupakan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.²⁴ Observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan cara mengamati aktivitas kehidupan para pedagang baju, baik aktivitas keduniawian (kerja sehari-hari) ataupun mengikuti aktivitas kerohanian, yaitu dengan cara mengikuti pengajian yang diadakan organisasi 'Aisyiyah di Desa Tembok Lor Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

b. Wawancara

Wawancara atau interview, mencakup cara yang dipergunakan seseorang, untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden dengan cara bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut.²⁵ Adapun responden yang diinterview dari pengurus 'Aisyiyah adalah ibu Bariroh Chalim, dan dari pedagang adalah ibu Hj. Akmaliyah.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data yang berasal dari sumber-sumber yang ada kaitannya dengan catatan pribadi, catatan

²⁴ Sutrisno Hadi. *Metodologi Research Jili II* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1968), hlm. 136.

²⁵ Koentjaraningrat. *Metode-metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1997), hlm. 129.

harian, catatan ceramah maupun foto-foto kegiatan rutinitas. Menurut Jhon W. Best metode dokumentasi berupa data yang berujud foto dan lain sebagainya.²⁶

2. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah pendekatan Sosiologi. Dari hasil pengamatan peneliti bahwa etos kerja yang dimiliki para pedagang baju relatif tinggi, begitu juga interaksi sosial yang terjalin antar pedagang relatif baik. Sehingga persaingan dagang yang terjadi antar pedagang adalah persaingan yang sehat tidak menjatuhkan pedagang yang satu dengan yang lainnya, karena para pedagang dalam melakukan aktivitas kerjanya berpegang pada ajaran agama. Nampaknya para pedagang memadukan antara aktivitas keduniawian (kerja sehari-hari) dengan kehidupan akhirat. Maka dalam hal ini peneliti mengaitkan antara pemeluk agama dengan kegiatan sosial yang bernafaskan ekonomi.²⁷

3. Teknik Analisa Data

Penulis mengadakan pengumpulan data yang berhubungan dengan tema di atas, setelah data terkumpul kemudian menelaah data tersebut dengan analisa dan diinterpretasikan sesuai dengan wawasan penulis sehingga diperoleh pengertian yang jelas. Dengan demikian penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dalam studi ini penelitian kualitatif akan dioperasikan melalui metode deskriptif, yaitu langkah-langkah melakukan reinterpretasi

²⁶ John W. Best, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Alih Bahasa: Sanafiah F. dan Mulyadi G. Waseso (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 133.

²⁷ Romdon, *Metode Ilmu Perbandingan Agama* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 108.

objek tentang fenomena sosial yang terdapat dalam masalah yang diteliti.²⁸ Jadi penggerakannya tidak hanya sebatas pengumpulan data, tapi mencakup analisa dan interpretasi tentang data itu.²⁹

Tujuan penelitian deskriptif adalah menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu atau untuk menunjukkan frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala lain dalam masyarakat.³⁰

Adapun ciri-ciri yang selalu ada dalam metode deskriptif adalah memusatkan diri pada masalah yang ada pada masa sekarang dan masalah-masalah aktual serta mengumpulkan data yang berhasil dikumpulkan, data yang berhasil dikumpulkan kemudian dijelaskan dan selanjutnya dianalisis.³¹

Secara fundamental, dapat dikatakan bahwa sebuah deskriptif adalah representasi objektif fenomena yang dikaji. Hal ini membuat suatu karya ilmiah mengalami kesulitan untuk menghindari unsur subjektifitas, sehingga tidak dapat dilakukan suatu studi yang benar-benar objektif, akan tetapi suatu studi dapat diterima sebagai suatu karya ilmiah sepanjang objektifitasnya. Oleh karena itu peneliti harus mengontrol diri untuk tidak terlalu subjektif dalam arti bahwa peneliti tidak mencampur adukkan pendapatnya dengan kenyataan-kenyataan fenomena dalam pola maupun materi deskriptif.³²

²⁸ Jacob Vredenbergi. *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1984), hlm. 34.

²⁹ Winarno Surachmad, *Dasar dan Teknik Research: Pengamatan Metode Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1970), hlm. 131.

³⁰ *Ibid.*

³¹ *Ibid.*, hlm. 132.

³² *Ibid.*, hlm. 133.

Selain itu penulis akan menghubungkan kausalitas dari data yang telah dianalisis dan diinterpretasikan. Kemudian penulis akan mencoba memaparkan penyebab munculnya etos kerja dan akibat yang ditimbulkan dari etos kerja dikalangan pedagang baju.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan rangkaian pembahasan yang ada dalam skripsi, yang antara satu dengan yang lain saling berkaitan sebagai satu kesatuan yang utuh. Secara keseluruhan skripsi ini terdiri dari lima bab, dengan sistematika sebagai berikut:

Bab pertama adalah bab pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang Sejarah 'Aisyiyah secara umum, 'Aisyiyah di Desa Tembok Lor, Unsur-unsur statik yang menyangkut kondisi anggota dan kepengurusan 'Aisyiyah di Desa Tembok Lor, Kondisi dinamik yang berisi kegiatan keagamaan dan kegiatan amal usaha, serta masyarakat Desa Tembok Lor yang meliputi: lokasi dan luas, keadaan penduduk, keadaan ekonomi, keadaan keagamaan dan keadaan sosial, budaya dan pendidikan.

Bab ketiga membahas tentang etos kerja, yang terdiri dari pengertian etos kerja, pandangan terhadap kerja dan faktor kerja serta etos kerja 'Aisyiyah.

Bab keempat merupakan bab inti yang pembahasannya meliputi, Pandangan pedagang baju anggota 'Aisyiyah terhadap kerja dan faktor etos kerja pedagang baju anggota 'Aisyiyah.

Bab kelima merupakan bab paling akhir dari penulisan skripsi ini, yang merupakan bab penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang etos kerja pedagang baju anggota 'Aisyiyah di Desa Tembok Lor, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pandangan pedagang baju anggota 'Aisyiyah terhadap kerja adalah positif, karena kerja merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap manusia dan jika tidak dilaksanakan maka akan mendapatkan dosa. Dalam kehidupan ini seseorang atau masyarakat memerlukan adanya sumber penghidupan yang dapat menghasilkan bekal untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, karena dengan terpenuhinya kebutuhan sehari-hari maka dalam menjalankan ibadah kepada Allah akan lebih tenang, dengan kata lain harta adalah sarana untuk bekal ibadah kepada Allah. Walaupun para pedagang dalam hal ini adalah kaum wanita, tetapi semangat kerja mereka sangat tinggi, tidak kalah dengan kaum pria. Mereka juga mempunyai penilaian bahwa jika seseorang tidak bekerja maka dalam menjalani hidup kurang sempurna.
2. Banyak faktor yang mempengaruhi pedagang baju dalam bekerja menjadi tinggi. Diantara faktor tersebut adalah kebutuhan ekonomi, pendidikan dan ilmu pengetahuan, tradisi, kekeluargaan (kebersamaan), tanggung jawab, modal dan dorongan ajaran agama. Dari beberapa faktor kerja yang telah di sebutkan di atas maka ajaran agamalah yang menjadi faktor paling

penting. Karena dengan menjalani ajaran agama dengan baik dan benar seseorang akan mendapatkan kebahagiaan hidup baik di dunia maupun di akhirat.

B. Saran

Dalam penulisan skripsi ini yang membahas tentang etos kerja pedagang baju anggota 'Aisyiyah di Desa Tembok Lor Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal, maka ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, yang mungkin dapat berguna.

1. 'Aisyiyah yang ada di Desa Tembok Lor agar dapat memberi bimbingan dan pengarahan kepada anggotanya dalam bidang agama dan ekonomi agar keduanya dapat berjalan dengan baik dan seimbang.
2. 'Aisyiyah juga harus lebih berperan agar anggotanya dalam bekerja tidak saling menjatuhkan antara sesama pedagang. Dan walaupun terjadi kompetisi hendaklah dilakukan dengan sehat dan *fair*, sehingga mampu memacu kerja mereka untuk lebih giat dan tekun.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. semoga skripsi ini dapat bermakna bagi kita semua khususnya penulis dan pembaca umumnya.

Sekali lagi penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik, (ed.). *Agama, Etos Kerja dan Perkembangan Ekonomi*. Jakarta: LP3ES, 1979
- Ali, Fachry. "Islam dan Aceh", dalam Aswab Mahasin (ed.). *Ruh Islam dalam Budaya Bangsa*. Jakarta: Yayasan Festival Istiqlal, 1996
- , *Agama Islam dan Pembangunan*. Yogyakarta: PLP2M, 1985
- Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Swakarya, 1989
- Anonaga, Panji. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Asy'arie, Musa. "Agama dan Etos Kerja", *Al-jami'ah*, No. 57, Tahun 1994
- , *Islam, Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Yogyakarta: Lembaga Studi Filsafat Islam, 1997
- , "Islam Etos Kerja dan Budaya Jawa", dalam Aswab Mahasin (ed.), *Ruh Islam dalam Budaya Bangsa*, Jakarta: Yayasan Festival Istiqlal, 1996
- Bekker, Anton. *Metode-metode Filsafat*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1984
- Bellah, Robert N.. *Beyond Belief Menemukan Kembali Agama Esei-esai tentang Agama di Dunia Modern*. terj. Rudy Harisyah Alam, Jakarta: Paramadina, 2000
- Drever, James. *Kamus Psikologi*. Jakarta: Bina Aksara, 1988
- Fajri, Rahmat. *Etos Kerja dalam Islam dan Kristen. Tinjauan Historis di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Raja, 2005
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research Jilid II*. Yogyakarta: Jabitpsy UGM dsl., 1969
- Ismail Yusanto, Muhammad. dan Muhammad, Karebet Wijaya Kusuma. *Menggagas Bisnis Islam*. Jakarta: Gema Insani Press, 2003
- Juliantara, Dadang. "Teologi Agraria Etika dan Politik bagi Jalan Keadilan Agraria", dalam Muhidin M. Dahlan (ed.), *Sosialisme Religius Suatu Jalan Keempat*. Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2000

- Karim Amrullah, Abdul. *Naskah Ensiklopedi Muhammadiyah Jilid I*. Yogyakarta: Majelis Pustaka Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2000
- Koentjaraningrat. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia, 1985
- Kuntowijoyo. *Dinamika Sejarah Umat Islam Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994
- Luth, Thohir. *Antara Perut dan Etos Kerja*. Jakarta: Gema Insani Press, 2001
- Madjid, Nurcholish. *Islam Doktrin dan Peradaban Sebuah Telaah Krisis tentang Masalah Keimanan, Kemanusiaan, dan Kemodernan*. Cet. ke-3. Jakarta: Paramadina, 1992
- Mursy, Abdul Hamid. *SDM yang Produktif Pendekatan Al Qur'an dan Sains*. Jakarta: Gema Insani, 1997
- Muzairi. *Refleksi Teologi Terhadap Etos kerja, al Jami'ah*. No. 57, th. 1994
- Marshus, Bun-Yanum. *Industri Pedesaan Menghindari Perangkap Involusi dan Stagnasi Pendapatan*. Dalam *Prisma*, No. 6 Tahun 1995
- Pimpinan Pusat 'Aisyiyah. *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan 'Aisyiyah*. Yogyakarta: Pimpinan Pusat 'Aisyiyah, 2000
- Pimpinan Pusat 'Aisyiyah. *Anggaran Dasar 'Aisyiyah*. Yogyakarta: Pimpinan Pusat 'Aisyiyah, 2000
- Pimpinan Pusat 'Aisyiyah. *Pedoman Pembinaan Tenaga Kerja Wanita*. Yogyakarta: PP 'Aisyiyah, 1995
- Profil Desa atau Kelurahan Tembok Lor*, Adiwerna, Tegal, 2004
- Qordhowi, Yusuf. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta: Gema Insani Press, 1997
- Rahman, Afzalur. *Doktrin Ekonomi Islam Jilid I*. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995
- Rahmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Karya, 1988
- Romdon. *Metode Ilmu Perbandingan Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996
- Republika*. "Bekerja Sebagai Ibadah", Senin 26 Juli 2004

- Raharjo, Dawam. "Etos Kerja, Teori dan Teologi Islam", Dalam *Peninjau*, No. 16 1992
- Salim, Peter, dan Yeni Salim. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press, 1991
- Suparlan, YB. *Kamus Istilah Pekerja Sosial*. Yogyakarta: Kanisius, 1990
- Surachmad, Winarno. *Dasar dan Teknik Research: Pengamatan Metode Ilmiah*. Bandung: Tarsito, 1970
- Suratmin. *Nyai Ahmad Dahlan Pahlawan Nasional. Amal dan Perjuangannya*. Yogyakarta: Pimpinan Pusat 'Aisyiyah, 1990
- Sutrisno, Joko. *Pengembangan Pendidikan Berwawasan Kewirausahaan Sejak Usia Dini*, Makalah Pengantar Falsafah Sains, Program Pasca Sarjana/S3 IPB, Desember 2003, Email : Yahoo.
- Tasmara, Toto. *Etos Kerja Pribadi Muslim*. Jakarta: Dhana Bakti Wakaf, 1995
- , *Membudayakan Etos Kerja Islam*. Jakarta: Gema Insani Press 2002.
- Tim Penulis Rosda. *Kamus Filsafat*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990
- Twikromo, Argo. *Mitos tentang Etos Kerja Masyarakat Pedesaan* (Sebuah Refleksi). Dalam Basis, Oktober, Tahun 1993
- UUD 1945, Bab IX, Pasal 29, Ayat 2.
- Vredenberg, Jacob. *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia, 1984
- W. Best, John. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Alih Bahasa: Sanafiah F. dan Mulyadi G. Waseso, Surabaya: Usaha Nasional, 1982
- Weber, Max. *Etika Protestan dan Semangat Kapitalisme*, terj. Yusup Prayasudiarja. Surabaya: Pustaka Prometheus, 2000

DAFTAR PERTANYAAN

1. Sejak kapan Anda menekuni pekerjaan sebagai pedagang baju?
2. Apa yang mula-mula membuat Anda tertarik untuk terjun sebagai pedagang baju?
3. Apa pandangan Anda sebagai pedagang baju terhadap kerja?
4. kiat-kiat usaha seperti apa yang Anda terapkan dalam menjalankan usaha sebagai pedagang baju?
5. Apa saja faktor yang membuat etos kerja Anda sebagai pedagang baju menjadi tinggi?
6. Apakah Anda merasa dirugikan dengan banyaknya pedagang baju yang ada sekarang?
7. Sebagai seorang muslim dalam melakukan pekerjaan sebagai pedagang Anda tetap menjalankan kewajiban agama seperti shalat lima waktu?
8. Apakah tujuan Anda berdagang hanya semata-mata untuk memenuhi kebutuhan hidup di dunia?
9. Apakah menurut Anda aktivitas kerja mempunyai nilai ibadah?
10. Apakah memenuhi kebutuhan hidup menurut anda itu penting? Dan adakah hubungannya dengan agama yang Anda anut?
11. Adakah hubungan kerja yang Anda lakukan dengan kehidupan setelah mati atau kehidupan di akhirat?
12. Sebagai seorang pedagang bagaimana Anda memandang harta yang telah diperoleh?
13. Anda kemanakan harta yang telah diperoleh?
14. Apa makna kerja menurut Anda?
15. Adakah hubungan antara kerja yang Anda lakukan selama ini dengan ajaran agama?

DAFTAR INFORMAN

1. Ibu Hj. Akmaliah (37 tahun), Pedagang baju anggota 'Aisyiyah di Desa Tembok Lor, Adiwerna, Tegal.
2. Ibu Hj. Khomisah (33 tahun), Pedagang baju anggota 'Aisyiyah di Desa Tembok Lor, Adiwerna, Tegal.
3. Ibu Hj. Siti Halimah (48 tahun), Pedagang baju anggota 'Aisyiyah di Desa Tembok Lor, Adiwerna, Tegal.
4. Ibu Ulumah (43 tahun), Pedagang baju anggota 'Aisyiyah di Desa Tembok Lor, Adiwerna, Tegal.
5. Ibu Uswatun (25 tahun), Pedagang baju anggota 'Aisyiyah di Desa Tembok Lor, Adiwerna, Tegal.
6. Ibu Ayati (40 tahun), Pedagang baju anggota 'Aisyiyah di Desa Tembok Lor, Adiwerna, Tegal.
7. Ibu Khayatun (26 tahun), Pedagang baju anggota 'Aisyiyah di Desa Tembok Lor, Adiwerna, Tegal.
8. Ibu Ndari (28 tahun), Pedagang baju anggota 'Aisyiyah di Desa Tembok Lor, Adiwerna, Tegal.
9. Ibu Amah (29 tahun), Pedagang baju anggota 'Aisyiyah di Desa Tembok Lor, Adiwerna, Tegal.
10. Ibu Anita (32 tahun), Pedagang baju anggota 'Aisyiyah di Desa Tembok Lor, Adiwerna, Tegal.
11. Ibu Putikha (44 tahun), Pedagang baju anggota 'Aisyiyah di Desa Tembok Lor, Adiwerna, Tegal.
12. Ibu Siti Rozikiyah (35 tahun), Pedagang baju anggota 'Aisyiyah di Desa Tembok Lor, Adiwerna, Tegal.
13. Ibu Nuryati (28 tahun), Pedagang baju anggota 'Aisyiyah di Desa Tembok Lor, Adiwerna, Tegal.
14. Ibu Umiyati (45 tahun), Pedagang baju anggota 'Aisyiyah di Desa Tembok Lor, Adiwerna, Tegal.

15. Ibu Mutmainah (34 tahun), Pedagang baju anggota 'Aisyiyah di Desa Tembok Lor, Adiwerna, Tegal.
16. Ibu Muslikha (52 tahun), Pedagang baju anggota 'Aisyiyah di Desa Tembok Lor, Adiwerna, Tegal.
17. Ibu Khunaenah (50 tahun), Pedagang baju anggota 'Aisyiyah di Desa Tembok Lor, Adiwerna, Tegal.
18. Ibu Rokhyati (51 tahun), Pedagang baju anggota 'Aisyiyah di Desa Tembok Lor, Adiwerna, Tegal.
19. Ibu Hj. Toebah (54 tahun), Pedagang baju anggota 'Aisyiyah di Desa Tembok Lor, Adiwerna, Tegal.
20. Ibu Nurtati (48 tahun), Pedagang baju anggota 'Aisyiyah di Desa Tembok Lor, Adiwerna, Tegal.



CURRICULUM VITAE

Nama : Eni Rahmawati
Tempat/Tanggal Lahir : Tegal, 23 April 1979
Alamat : Desa Tembok Lor No. 15 Rt 07/02
Adiwerna Tegal
Anak ke- : 8(Delapan)

Nama Orang Tua

Ayah : H. Abdillah
Ibu : Hj. Ayanah

Pekerjaan

Ayah : Wiraswasta
Ibu : Wiraswasta

Jenjang Pendidikan :

1. Madrasah Ibtidaiyah Tembok Lor – Lulus tahun 1992
2. MTs Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta – Lulus tahun 1995
3. MA Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta – Lulus tahun 1998
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta – Lulus tahun 2006

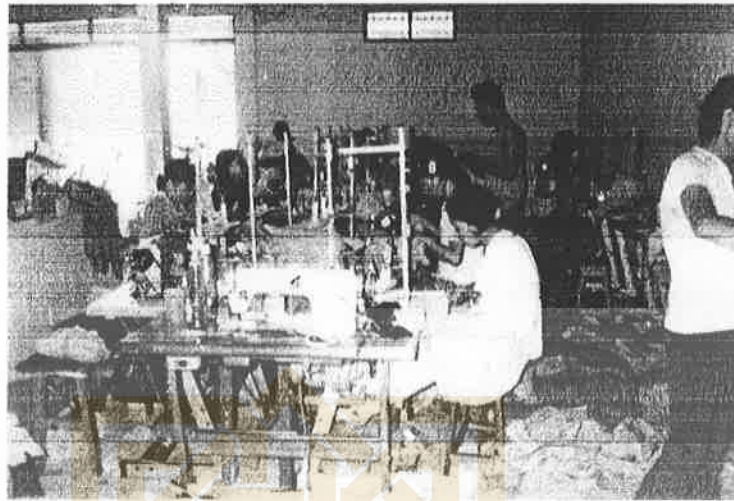


Gambar I



Gambar 1. Para karyawan yang sedang bekerja dalam proses pembuatan baju

Gambar II



Contoh Para karyawan yang sedang bekerja dalam proses pembuatan baju

Gambar III



Contoh Produk baju yang siap di pasarkan



DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Masrda Adisucipto - YOGYAKARTA - Telp. 512156

Nomor : IN/1DU/TL.03/48/2004

Yogyakarta, 28 Juni 2004

Lamp. :

Hal : *Permohonan Izin Riset*

Kepada :

Yth. Gubernur Kepala Ipropinsi DIY
G. Ketua Gubernur Bapenda & Kepala Direktorat
Sosial Politik Ipropinsi DIY

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan Judul: *Etos Kerja Pedagang di Desa Adiwerna Kecamatan Tegay*

dapatlah kiranya Saudara memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Eni Ratumanwati.....
NIM : 99522994.....
Jurusan : Perencanaan Agama.....
Semester :
Alamat : Jl. Kusumanegara 128 Yogyakarta.....

Untuk mengadakan penelitian (riset) di tempat-tempat sebagai berikut:

1. pedagang di Desa Adiwerna Kecamatan Tegay
2. Kec. Adiwerna Kab. ...
- 3.
- 4.
- 5.

Metode pengumpulan data : Wawancara, observasi.....
Adapun waktunya mulai tanggal 12. Juni s/d 15. September 2004...
Atas perkenan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Tanda tangan
Mahasiswa yang diberi tugas

(Eni Ratumanwati.....)



Drs. H. Moh. Fahmi, M. Hum
NIP. 150088748



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

Nomor : 070/6821
Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 6 Juli 2004
Kepada Yth.
Gub. Jawa Tengah c.q. Bakesbanglinmas

di
SEMARANG

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Ushuluddin-IAIN Suka Yk.
Nomor : IN/I/DU/TL.03/48/2004
Tanggal : 28 Juni 2004
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari rencana/proyek statement/research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada:

Nama : ENI RAHMAWATI
No. Mhs. : 99522994
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Judul Penelitian : ETOS KERJA PEDAGANG BAJU ANGGOTA AISIYAH DI DESA TEMBOK LOR KECAMATAN ADIWIRNA KABUPATEN TEGAL

Lokasi : Propinsi Jawa Tengah

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.

A.n. Gubornur Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala BAPEDA Propinsi DIY



Tembusan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Ushuluddin-IAIN Suka Yk.
3. Yang bersangkutan;
4. Peringgal.



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)**

Jl. dr. Soetomo No. 1 Slawi 52417
Telp. (0283) 491694 - Faks. (0283) 492023

SURAT REKOMENDASI RESEARCH/KERJA PRAKTEK

Nomor : 072/112/VII/2004

- I. **D a s a r :**
1. Surat Kepala BAKESBANGLINMAS Prop. Jateng
Nomor : 070/1500/VII/2004
Tanggal : 13 Juli 2004
 2. Surat Kepala Kantor KESBANG dan LINMAS Kab. Tegal
Nomor : 070/104/2004
Tanggal : 27 Juli 2004
- II. Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Tegal, menyatakan tidak keberatan atas pelaksanaan *research/kerja-praktek* dalam wilayah Kabupaten Tegal yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : **ENI RAHMAWATI**
 2. Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga (NIM : 99522994)
 3. Alamat : Tembok Lor 15 RT 2/7 Kec. Adiwerna Kab. Tegal
 4. Penanggungjawab : Drs. Moh. Damami, M.Ag
Maksud/tujuan : penelitian untuk skripsi "*ETOS KERJA PEDAGANG BAJU ANGGOTA AISYIYAH DI DESA TEMBOK LOR KECAMATAN ADIWERNA KABUPATEN TEGAL*".
 5. Lokasi : Ds. Tembok Lor Kec. Adiwerna
 7. Peserta : -
- Dengan ketentuan sebagai berikut :
- a. Pelaksanaan *research/kerja-praktek* tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah;
 - b. Sebelum melaksanakan *research/kerja-praktek*, terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat/perangkat pemerintah yang berwenang/berkaitan;
 - c. Setelah *research/kerja-praktek* selesai dilaksanakan agar menyerahkan/melaporkan hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Tegal.
- III. Rekomendasi *research/kerja-praktek* ini mulai berlaku tanggal : 1 Agustus 2004 - 1 Oktober 2004.

Dikeluarkan di : S L A W I
Pada tanggal : 27 Juli 2004

AN. KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
KABUPATEN TEGAL
SEKRETARIS,

Tembusan : Kepada Yth.

1. Bupati Tegal (sebagai laporan);
2. Kepala Kantor Kesbang dan Linmas Kab. Tegal;
3. Camat Adiwerna;
4. Kades Tembok Lor;
5. Ybs.



Drs. BAMBANG SETIONO, MM

Pembina

NIP. 500 082 573



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Masrda Adisucipto - YOGYAKARTA - Telp. 512156

SURAT PERINTAH TUGAS RISET

Nomor: IN/1/DU/TL.03/48 /2004

Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memerangkan bahwa Saudara:

Nama : Eni Renmawati
NIM : 99522994
Semester : X
Jurusan : Perbandingan Agama
Tempat & Tgl. Lahir : Tegal 23 April 1979
Alamat : Jln. Kusumanegara 128 Yogyakarta

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan sebuah Skripsi dengan:

Obyek : Pedagangan Baju Muzota Aisyiyah
Tempat : Desa Tembok Lor Kec. Adiwerna Kab. Tegal
Tanggal : 15 Juli s/d 15 September 2004
Metode pengumpulan Data : Wawancara, observasi dan dokumentasi

Demikianlah, diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yang bertugas

(Eni Renmawati)

Yogyakarta, 28 JUNI 2004

An. Dekan
Pembantu Dekan I

Eni. Muzairi, MA
NIP.

Mengotahui:

Telah tiba di
Pada tanggal 01 Agustus 2004

Kepala

KEPALA DESA
TEMBOK LOR

(.....)

Mengotahui:

Telah tiba di
Pada tanggal

Kepala

(.....)